

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan kegiatan yang ada didalam perusahaan umumnya berpedoman kepada rencana kerja atau tujuan yang sudah ditetapkan oleh pihak manajemen. Agar pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan sebagaimana mestinya, perlu dilakukan evaluasi atas kinerja yang dicapai perusahaan. Salah satunya adalah dengan melakukan analisis kinerja dari sudut keuangan, yaitu menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk menganalisisnya. Laporan keuangan merupakan alat komunikasi utama suatu perusahaan dalam memberikan informasi tentang kinerja dan kondisi perusahaan tersebut. Serta laporan keuangan juga dapat memberikan gambaran tentang kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang.

Setiap laporan keuangan memiliki hubungan yang saling berkaitan karena didalam komponen-komponen laporan keuangan merupakan satu kesatuan yang terkait satu dengan yang lainnya. Oleh karena proses laporan keuangan tersebut saling berkaitan, maka ketelitian dan kehati-hatian (*prudent*) sangat diperlukan dalam menganalisis laporan keuangan. Salah satu bagian laporan keuangan adalah laporan arus kas yang merupakan laporan penyedia informasi yang relevan untuk membantu dalam memprediksi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar sebuah perusahaan dimasa mendatang.

Penggunaan laporan arus kas juga sangat berguna bagi pihak manajer, serta

investor, kreditor, dan pemakai lainnya yang dapat memberikan gambaran arus kas perusahaan sesuai dengan penggolongan aktivitasnya. Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut: aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Klasifikasi berdasarkan aktivitas tersebut memberikan informasi yang memungkinkan untuk digunakan dalam menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan, jumlah kas dan setara kas, serta dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut.

Dalam mengukur kinerja dan kondisi suatu perusahaan, salah satunya dapat menggunakan laporan arus kas yang menunjukkan aktivitas aliran masuk dan keluar kas didalam perusahaan. Setiap perusahaan wajib menyusun laporan arus kas dan menjadikan laporan tersebut bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan, tujuannya agar dapat dijadikan alat dalam menganalisa kinerja perusahaan dan menetapkan strategi atas hasil evaluasi kinerja tersebut. Penilaian kinerja digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Serta dapat menjadi acuan dalam pengambilan sebuah keputusan.

Berdasarkan uraian diatas melihat bahwa pentingnya analisis laporan arus kas terhadap kinerja keuangan didalam suatu perusahaan, maka penulis bermaksud melakukan penelitian di PT. Dambosko Bronton yang bergerak dibidang jasa *outsourcing*, *supplier*, dan distributor. Dengan menganalisis laporan arus kas, menggunakan rasio likuiditas dan fleksibilitas keuangan diharapkan dapat terlihat kondisi kinerja keuangan perusahaan demi tercapainya tujuan

perusahaan. Adapun judul penelitian ini adalah “**Analisis laporan arus kas untuk mengukur keefektivitasan kinerja keuangan PT. Dambosko Bronton**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas. Maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah setiap aktivitas dalam laporan arus kas PT. Dambosko Bronton sudah baik ?
2. Apakah kondisi laporan arus kas di PT. Dambosko Bronton mengalami peningkatan ?
3. Apakah tingkat likuiditas dan fleksibilitas perusahaan berpengaruh terhadap perkembangan dalam kemajuan perusahaan ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi analisis arus kas dalam menentukan tingkat likuiditas dan fleksibilitas didalam bentuk rasio yaitu rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, rasio cakupan arus dana, rasio arus kas bersih bebas, dan rasio kecukupan arus kas. Adapun data yang digunakan adalah laporan keuangan pada tahun 2017-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi laporan arus kas PT. Dambosko Bronton ?
2. Bagaimanakah tingkat likuiditas dan fleksibilitas keuangan perusahaan pada

PT. Dambosko Bronton yang diukur dengan menggunakan analisis informasi arus kas dalam bentuk rasio ?

3. Bagaimanakah laporan arus kas yang diterapkan oleh PT. Dambosko Bronton apakah telah mendukung pencapaian kinerja yang baik ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi arus kas pada PT. Dambosko Bronton.
2. Untuk mengetahui dan menilai tingkat likuiditas dan fleksibilitas keuangan pada PT. Dambosko Bronton.
3. Untuk mengetahui penerapan laporan arus kas dalam mendukung pencapaian kinerja yang baik pada PT. Dambosko Bronton.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis arus kas pada sebuah perusahaan.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan untuk dijadikan bahan masukan bagi kemajuan perusahaan terutama dalam penilaian posisi keuangan perusahaan dengan menggunakan laporan arus kas.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan referensi didalam masalah yang sama yang terkait dengan laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.